

ABSTRAK

PREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGUNAKAN METODE *Z-SCORE* Studi Empiris pada Perusahaan yang *Delisting* di Bursa Efek Indonesia tahun 2000-2007

**Maria Paulin Agrippina
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah metode *Z-Score* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Latar belakang penelitian ini adalah kondisi *financial distress* perlu diketahui oleh perusahaan sejak dini sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi laba. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan menghitung nilai *Z-Score* masing-masing perusahaan dengan formulasi *Z-Score* serta menganalisis hasil perhitungan nilai *Z-Score* berdasarkan *cut off point* sehingga dapat diketahui kategori masing-masing perusahaan.

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Z-Score*, dapat diketahui bahwa selama tiga tahun berturut-turut sebelum delisting 90% perusahaan sampel perusahaan termasuk dalam kategori bangkrut karena memiliki nilai *Z-Score* kurang dari 1,20.

ABSTRACT
A PREDICTION OF FINANCIAL DISTRESS CONDITION
BY USING Z-SCORE METHOD
An Empirical Study at Delisting Company
In Indonesia Stock Exchange in the years of 2000-2007

Maria Paulin Agrippina
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

The aim of the research was to know whether *Z-score* method could be used to predict *financial distress* condition of a company. The background of the research is that *financial distress* is needed to be know early by company so that it can do actions to anticipate the condition which tends to bankruptcy.

The research was empirical study. This research used secondary data of financial report namely balance sheet and income statement. The data analysis techniques used to answer the problem were by clouting *Z-score* value of each company with *Z-score* formulation and analyzing the result of the calculation of *Z-score* value based on cut off *point* so that it could be known the category of each company.

From analysis result by using *Z-score*, it could be known that during there years respectively before delisting. 90% of the company sample was included to bankruptcy category because it had *Z-score* value less than 1,20